

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan "*field research*", yakni penulis melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan agar memperoleh data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah bersifat kualitatif dan tidak memberikan penjelasan statistik berupa uraian dan kondisi yang sebenarnya diungkapkan dan berpijak pada realitas tempat penelitian.

Bogdan dan Taylor menyatakan "*qualitative methodology is a research procedure to produce descriptive data from the written words or the oral speech of the people who is observed.*"⁵⁵ Penjelasan tersebut menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang menjadikan data deskriptif sebagai serangkaian tulisan atau lisan tentang seseorang dan perilaku yang dapat dicermati.

Proses penelitian masalah melibatkan pengamatan pada nilai-nilai dakwah dan faktor penghambat dan pendukung dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin, yaitu di KUA Banjarmasin Utara, KUA Banjarmasin Selatan, KUA Banjarmasin Tengah, KUA Banjarmasin Timur, dan KUA Banjarmasin Barat.

⁵⁵ Steven J. Taylor, Robert Bogdan, dan Marjorie L. DeVault, *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*, Fourth edition (Hoboken (N.J.): Wiley, 2016).

Oleh karena itu, penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif bertujuan untuk menghindari manipulasi selama pengumpulan data, yaitu melakukan pengumpulan data secara natural dan wajar sesuai yang terjadi di lapangan. Peneliti memakai jenis penelitian kualitatif ini untuk mendapat data permasalahan yang merupakan informasi yang ditelaah dengan menyeluruh untuk inti masalah pembicaraan utama. Maka dari itu, penelitian ini tergolong penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin yang merupakan salah satu Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan. Kota Banjarmasin memiliki luas wilayah 98,46 km² dan berpenduduk sebanyak 667.489 jiwa (hasil sensus penduduk tahun 2022).⁵⁶

Lebih tepatnya lokasi dalam penelitian ini adalah lima Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di Kota Banjarmasin, yaitu:

1. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Utara;
2. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Selatan;
3. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Tengah;
4. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Timur;
5. Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banjarmasin Barat.

⁵⁶ Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin,
<https://banjarmasinkota.bps.go.id/indicator/12/8/1/jumlah-penduduk.html>

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana itu diperoleh.⁵⁷ Subjek penelitian ini adalah Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) dan Penyuluh Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin yang memiliki wewenang terkait kepenasihatian dan pembinaan keluarga sakinah di lima Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan yang akan diteliti.⁵⁸ Objek dari penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi bukti atas kebenaran dan realitas yang nantinya dicermati dan diperhitungkan.⁵⁹ Data dari penelitian yang akan diteliti ini adalah nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev. VI, Cet. 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁸ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2000).

⁵⁹ Kris H. Timotius dan Putri Christian, *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*, Ed. 1. (Yogyakarta: Andi, 2017).

membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data adalah asal dimana informasi itu didapatkan. Sumber data yang ditunjukkan dalam penelitian ini meliputi dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer merupakan asal informasi yang langsung didapatkan dari sumber data pertama (informen inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian.⁶⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan informan yang mengetahui permasalahan dalam penelitian. Data didapatkan dengan informan, yaitu Kepala dan Penyuluh Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin untuk mendapatkan informasi langsung mengenai aktivitas pelayanan dan pembinaan dengan nilai-nilai dakwah didalamnya.

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumen-dokumen, pengakuan-pengakuan atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data).⁶¹ Peneliti menggunakan data sekunder untuk menguatkan observasi dan memenuhi

⁶⁰ Rachmat Kriyantono dan Burhan Bungin, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Ed. 2, Cet. 9 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

⁶¹ Rachmat Kriyantono, *Ibid*, h. 42

informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data sekunder yang digunakan peneliti seperti arsip, dokumentasi foto dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi dikerjakan dengan memperhatikan, merekam, dan mencatat penyampaian materi bimbingan pra nikah kepada calon pengantin dan layanan konseling keluarga yang dilaksanakan oleh Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin terkait membentuk keluarga sakinah.

2. Wawancara

Teknik wawancara dikerjakan guna mendapatkan data nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin secara lebih rinci.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data terkait permasalahan penelitian, yaitu nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen menuturkan bahwa “*explain data analysis as a systematic process of sifting and arranging all information obtained from interview transcripts, field notes and other material collected to increase your understanding of the data to enable the presentation of what have been discovered.*”⁶² Definisi tersebut menjelaskan bahwa analisis data merupakan cara dari proses pencarian dan pengaturan yang dilaksanakan dengan terstruktur berdasarkan wawancara, catatan-catatan, dan informasi yang digabungkan agar mendapatkan pandangan pada hasil yang telah disatukan dan menyajikannya.⁶³

Peneliti mengumpulkan data penelitian, lalu diatur dan dijabarkan secara susunan penyajian data yang berbentuk deskriptif kualitatif, yakni melalui uraian data yang dilanjutkan dengan penyusunan kalimat, setelahnya data tersebut ditelaah secara aturan penelitian ilmiah. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin.

⁶² Sharon M. Kolb, “Grounded Theory and the Constant Comparative Method: Valid Research Strategies for Educators,” *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)* 3, no. 1 (2012): 84.

⁶³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, Ed. 1, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan pada pelaksanaan penelitian guna upaya pertanggungjawaban kepastian terkait data tersebut. Lexy J. Moelong mendefinisikan triangulasi merupakan cara pemeriksaan keakuratan data dengan memerlukan selain data tersebut guna kepentingan pembenaran atau penyelarasan pada data.⁶⁴

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi pengecekan data, yakni menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.

1. Triangulasi Metode

Menurut Bachri, triangulasi metode adalah teknik guna memperoleh data yang betul akan kevalidannya dengan memakai lebih dari satu strategi.⁶⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini berguna agar mendapatkan kevalidan atas informasi dan keterangan yang cukup terkait nilai-nilai dakwah dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk keluarga sakinah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin. Peneliti melakukan metode wawancara dan observasi untuk memvalidasi keaslian dari data yang telah didapatkan. Tak hanya itu, peneliti juga memakai informan yang meliputi Kepala Kantor dan Penyuluh di Kantor Urusan Agama (KUA) Kota Banjarmasin untuk

⁶⁴Lexy J. Moleong, *Ibid*, hlm. 330

⁶⁵ Imam Gunawan, *Ibid*, hlm. 219-220

mengecek kebenaran informasi tersebut.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber diperlukan sebagai pembuktian kredibilitas informasi yang dilaksanakan melalui verifikasi informasi dari berbagai sumber.⁶⁶ Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, arsip, dan gambar.

⁶⁶ Ibid.